



**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DANI MANURUNG

NPM : 1515100237

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DANI MANURUNG
NPM : 1515100237
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, APRIL 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA Nst, SE., M.Si)

DEKAN



(DR. SURYA NETA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(AULIA, SE, MM)

PEMBIMBING II

(YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : DANI MANURUNG
NPM : 1515100237
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, APRIL 2019

KETUA



(ANGGI PRATAMA Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA - I

(AULIA, SE., MM)

ANGGOTA - II

(YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si)

ANGGOTA - III

(FITRI YANI PANGGABEAN, SE., M.Si)

ANGGOTA - IV

(OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DANI MANURUNG
NPM : 1515100237
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2019



(Dani Manurung)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dani Manurung
Tempat/Tanggal lahir : Kisaran, 27 Desember 1994
NPM : 1515100237
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Saudara ujung No. 111

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



(Dani Manurung)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : DANI MANURUNG
 Tempat/Tgl. Lahir : 17 Desember 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100237
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 130 SKS, IPK 3.29

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1	ANALISIS KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>
2	ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input checked="" type="checkbox"/>
3	ANALISIS PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

Skripsi yang diajukan oleh saya pada Program Studi diberikan tanda


 Rektor I.
 (Ir. Bhakti Alam Syah, M.T., Ph.D.)

Medan, 19 Oktober 2018

Pemohon,


 (Dani Manurung)

Nomor :
 Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Ningsih, S.Pd., M.Hum.)
 Tanggal : 19 Oktober 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Aulia SE, M.M.)

Tanggal : 19/10/2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Yulianto Sami Klami, SE, M.M.)

Telah Diperiksa oleh LPMU

Plagiarisme... 53%

JUNI 2019



Wahono, SE, MM

FAI-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 13 JUN 2019
an. S. BPAA
Teguh Wahyono
TEGUH WAHYONO, SE, MM

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DANI MANURUNG
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 27 Desember 1994
Nama Orang Tua : BINTON MANURUNG
N. P. M : 1515100237
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085373889682
Alamat : Jl. Mas Mansyur No. 57 Kisaran

Setang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, Selanjutnya saya rnyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5-LK. Termn Genap	Rp	3.125.000
		5.225.000

M 13/6/19
Ditz

Ukuran Toga : **M**



Hormat saya
Dani Manurung
DANI MANURUNG
1515100237

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA
No. 2334 / Perp / Bg / 2019
Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
Medan, 13 JUN 2019
Perpustakaan

S.P.ded

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

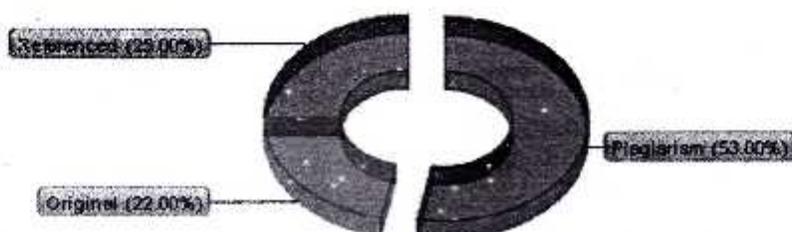
Analyzed document: 20/05/2019 16:10:07

"DANI MANURUNG_1515100237_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 89	wrds: 8284	https://adoc.tips/skripsi-dijadikan-kepada-fakultas-ekonomi-universitas-negeri-8987e5c73aeb...
% 82	wrds: 7764	https://id.123dok.com/document/rz3lo8zx-pengaruh-size-roa-dan-leverage-terhadap-manajemen-...
% 74	wrds: 6925	https://text-id.123dok.com/document/rz3wmmqx-analisis-pengaruh-perputaran-kas-perputaran-p...

How other Sources:]

Processed resources details:

321 - Ok / 69 - Failed

How other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, MM
 Nama Mahasiswa : DANI MANURUNG
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1515100237
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN MELAKUKAN KEUANGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7/4.13	Perbaiki bab I sld x * tabel data bab 1 * uraian teoritis	af	
11/4.13	Perbaiki bab IV, x * penyajian & pembahasan data	af	
18/4.13	Perbaiki bab. IV, x * pembahasan	A	
22/4.13	All sidang	A	

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan



Dosen Pembimbing I

Aulia, SE, MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : admin_fa@umpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing II : YUNITA SARI RIONI, SE., M. Si.
 Nama Mahasiswa : DANI MANURUNG
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1515100237
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : ANALISA PENGARUH KEMERJAAN KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN MENJADIKAN KERJAHAN DILIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUBAHAN PERTAMBAHAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
22/04/15	Teori dimasukkan di daftar pustaka penelitian Cover Teori Sekwa p. Inggris miring Tidak ada abstrak Tidak ada daftar isi	YSR	
26/04/15	DAFTAR PUSTAKA penulisan Spasi	YSR	
13/05/15	ACC Sidang	MD	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dosen Pembimbing II

(Signature)
Yunita Sari Rioni, SE., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel, yang dipublikasikan melalui website www.idx.go.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dengan pengujian asumsi klasik dan analisis jalur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan total sampel sebanyak 9 Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2013 – 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividend dan *Return* Saham

ABSTRACT

This study aims to determine whether the financial performance measured by ROA has a significant effect on stock returns in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and to determine whether dividend policies can moderate financial performance as measured by ROA on stock returns in Mining Companies Registered on the Stock Exchange Indonesian Securities. The data used is an annual report from each sample company, which is published through the website www.idx.go.id. The analytical method used in this study is the associative method, by testing classical assumptions and path analysis. The sampling method used was purposive sampling with a total sample of 9 Mining Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange and data from 2013 - 2016. The results of this study indicate that financial performance as measured by ROA has a significant effect on stock returns in Registered Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange. Dividend policy can moderate financial performance as measured by ROA on stock returns in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Financial Performance, Dividend Policy Stock Returns

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Moderating* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** ini dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nst, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Yunita Sari Rioni, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Binton Manurung dan Ibunda Saulina Sirait serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Tiur Manurung (Kakak), Samson Manurung (Adik), Bistok Manurung (Adik), Diska Manurung (Adik) terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada teman-temanku Rina Situmorang, Chandra Irawan, Marso Suseno, Muhammad Azhari, Suprayogi dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-teman terdekatku di kampus Elvina Ekaristi Surbakti, Melisa Pasaribu, Alfredy Manurung, Wulan Sari Mita, Shinta Fatmala dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, April 2019
Penulis

Dani Manurung
1515100237

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kinerja Keuangan	9
2. Kebijakan Dividen	10
3. <i>Return</i> Saham.....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Objek Penelitian	39
2. Statistik Deskriptif	42
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	43
4. Regresi Linier Sederhana.....	46
5. Uji Hipotesis	47
6. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	49
B. Pembahasan.....	49
1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham	49
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel	

	Moderasi	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	33
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	40
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Regresi Linier Sederhana	46
Tabel 4.7 Uji Parsial.....	47
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.9 Uji <i>Moderating Regression Analysis (MRA)</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016	2
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata <i>Return On Asset</i> Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016	3
Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	43
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal saat ini dipandang sebagai sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Melalui pasar modal dimungkinkan terciptanya usahawan yang dapat menggalang penyerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal sendiri selain sebagai sarana penyedia dana bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal, juga berfungsi sebagai tempat yang mempertemukan antara investor sebagai pihak yang mengalami kelebihan dana dengan para perusahaan yang mengalami kekurangan dana. Dari sudut pandang investor, pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana baik jangka pendek maupun jangka menengah. Dari sudut pandang perusahaan, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk menambah dana bagi perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat, kehadiran pasar modal merupakan tambahan alternatif investasi yang selama ini dirasakan sangat terbatas di Indonesia.

Menurut Kasmir (2015), "Investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan. Disini para investor dan calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa depan atau tidak. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset finansial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa

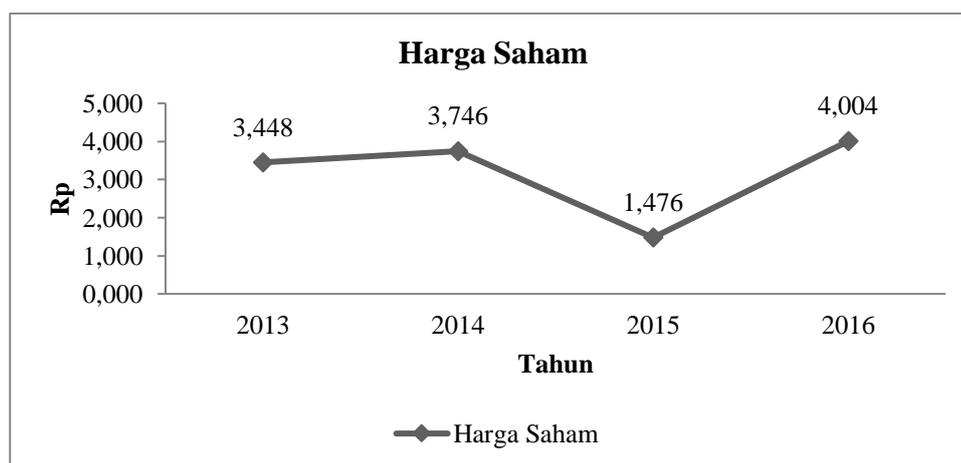
yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai, dimana faktor tersebut adalah kinerja keuangan dan kebijakan dividen”.

Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Tahun	Harga Saham (Rp)	Return On Asset (%)	Dividen Payout Ratio (%)
1	2013	3.448	8,35	36,17
2	2014	3.746	8,01	35,63
3	2015	1.476	7,58	23,61
4	2016	4.004	7,41	19,75

Sumber : www.idnfinancials.com

Berikut ini adalah grafik harga saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

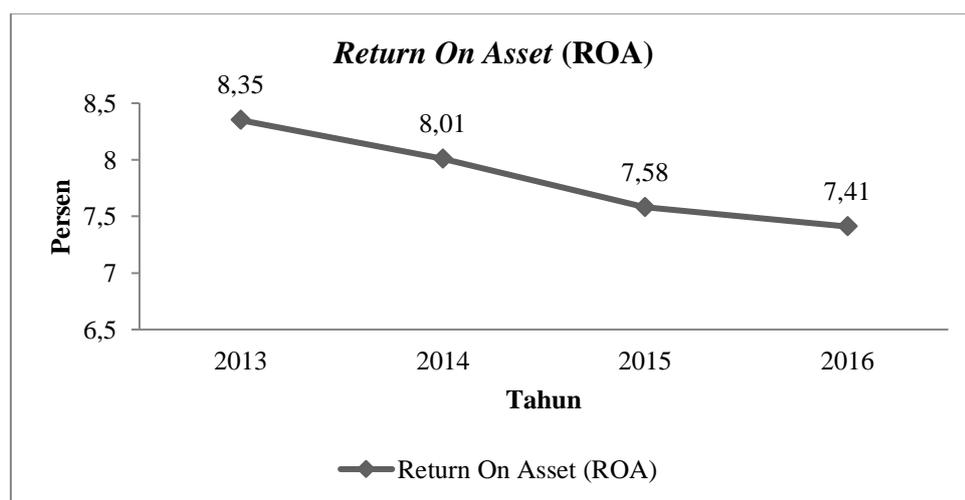


Gambar 1.1. Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 1.1 diatas diketahui rata-rata perkembangan harga saham tahun 2013-2016, dimana rata-rata perkembangan harga saham mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp.1.476, dari tahun sebelumnya. Hal ini akan memberikan sinyal negatif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

Menurut Kasmir (2015), “kinerja keuangan yaitu ukuran efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana yang diinvestasikan agar memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan pengelola dan investor. Kinerja keuangan di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham yang lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan. Dengan demikian maka kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham”.

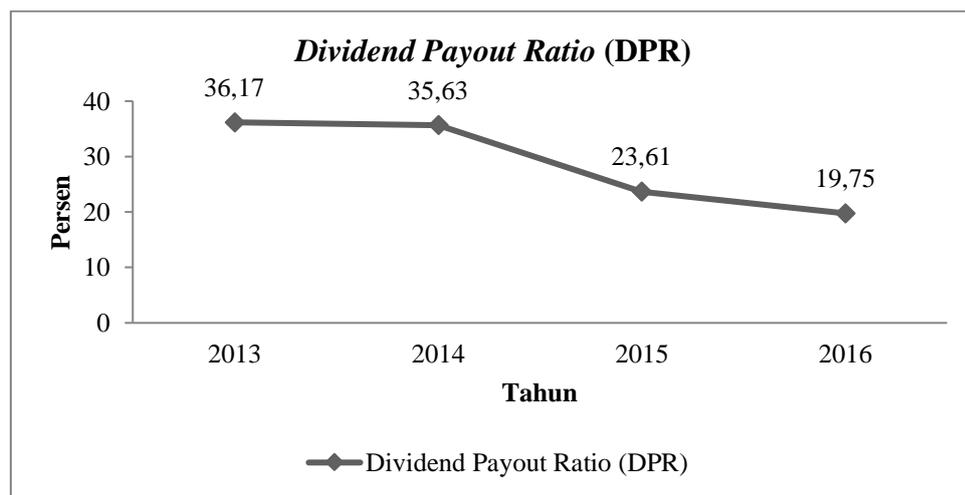


Gambar 1.2. Grafik Rata-Rata *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 1.2 diatas diketahui rata-rata perkembangan kinerja keuangan tahun 2013-2016, dimana rata-rata perkembangan *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai 2016 sebesar 7,41%, dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini berdampak investor tidak tertarik untuk menanamkan saham.

Menurut Kasmir (2015), “Kebijakan deviden menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Kebijakan deviden di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Pada dasarnya, laba yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian muncul pertanyaan tentang kapan laba akan dibagikan atau kapan laba akan ditahan”.



Gambar 1.3. Grafik Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 1.3 diatas diketahui rata-rata perkembangan kebijakan deviden tahun 2013-2016, dimana rata-rata perkembangan *dividend payout ratio* mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 35,63% sampai 2016 sebesar 19,75%, dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini akan berdampak pada minat

pemegang saham yang menurun dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai *Variabel Moderating* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata perkembangan harga saham mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp.1.476, dari tahun sebelumnya. Hal ini akan memberikan sinyal negatif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan.
- b. Rata-rata perkembangan *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai 2016 sebesar 7,41%, dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini berdampak investor tidak tertarik untuk menanamkan saham.
- c. Rata-rata perkembangan *dividend payout ratio* mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 35,63% sampai 2016 sebesar 19,75%, dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini akan berdampak pada minat pemegang saham yang menurun dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya pada analisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham dengan menjadikan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai *variabel moderating* pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan penulis, yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan penulis, yaitu :

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi, pertimbangan atau pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai *variabel moderating*.
- b. Bagi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan untuk memperbaiki kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai *variabel moderating*.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang ekonomi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai *variabel moderating*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Endri (2009), dengan judul: “efek pengumuman kebijakan dividen terhadap *return* saham yang tergolong

Jakarta Islamic Indexs. Sedangkan penelitian ini berjudul: analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan menjadikan kebijakan dividen sebagai *variabel moderating* pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. **Model Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis *moderating*.
2. **Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu kebijakan dividen, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *return* saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, 1 (satu) *variabel moderating* yaitu kebijakan dividen, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *retun* saham.
3. **Jumlah Data (n)** : penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 12 Perusahaan *Jakarta Islamic Indexs* dan data dari tahun 2006 – 2007. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2013 – 2016.
4. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2009 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan *Jakarta Islamic Indexs*, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja

Kinerja berasal dari kata *performance*, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Fahmi (2013, 64), “kinerja keuangan diartikan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah apa yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan”.

Kasmir (2015: 204) menyatakan bahwa “penggunaan rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) yang merupakan sasaran dari kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana. Sesuai dengan kemampuan

para investor terhadap pertumbuhan nilai investasi, maka pengukuran kinerja perusahaan yang relevan adalah pengukuran profitabilitas. Indikator yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan adalah ROA. Adapun pengukuran kinerja keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah : *Return On Assets (ROA)*”.

Menurut Kasmir (2015:206), “rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan”. Formula untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Dividen

Menurut Jumingan (2014:64), “dividen adalah kompensasi yang diterima pemegang saham, disamping *capital gain*. Menurut Brigham (2013:68) dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham”. Menurut Kasmir (2015:101), dividen yaitu “aliran kas yang harus dibayarkan

perusahaan kepada para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bisa dibagikan secara tunai (*cash*) oleh perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham, maupun dibayarkan dalam bentuk dividen saham”.

Menurut Hermuningsih (2014: 91), “Dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang saham dan pada umumnya dapat dilakukan secara berkala baik dalam bentuk uang (*Cash*), dividen saham (*Stock Dividend*), dan dividen ekstra. Dividen ekstra diberikan sebagai tambahan pembayaran dividen pada pemegang saham karena adanya kelebihan harga yang diperoleh perusahaan dari yang diprediksikan. Dividen ekstra biasanya diberikan oleh perusahaan yang menganut kebijakan dividen kecil yang teratur”.

Menurut Hermuningsih (2014: 92), “Kebijakan perusahaan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh. Kebijakan dividen adalah kebijaksanaan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan.

Apabila manajemen meningkatkan porsi laba perlembar saham yang dibayarkan sebagai dividen, maka pihak manajemen dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini menyarankan bahwa keputusan

dividen yaitu jumlah dividen yang dibayarkan merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam banyak hal dividen sering diperlakukan sebagai pertimbangan terakhir setelah pertimbangan investasi dan pertimbangan pembiayaan lainnya, sehingga timbul *the residual theory of dividend*. Di samping itu ada juga yang mempertimbangkan pembagian dividen kas untuk mengurangi masalah keagenan, sehingga timbul peranan dividen dalam mengurangi masalah keagenan (*agency problems*), dan masih banyak lagi pertimbangan manajemen dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dapat dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan (*hold*) oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua adalah pihak manajemen atau perusahaan itu sendiri”.

Menurut Brealey (2015: 50), “Kebijakan Dividen adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana *intern* yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan bisa

memperbesar sumber dana *intern* perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Menurut Brigham (2013: 80), Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR)”.

Menurut Kasmir (2015), “Setiap perusahaan, di satu sisi mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan, dan di sisi lain juga ingin membagikan dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dalam hal ini manajemen perusahaan hendaknya dapat membuat kebijakan dividen yang tepat dan cermat, artinya manajemen perusahaan harus dapat menentukan berapa persen laba yang harus dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan berapa persen laba yang harus ditahan untuk mendukung pertumbuhan investasi perusahaan, sehingga kepentingan para pemegang saham dan kepentingan perusahaan dapat terpenuhi. Karena penentuan kebijakan dividen tersebut tidak mudah, biasanya perusahaan menggunakan media yaitu dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk membuat keputusan mengenai penentuan kebijakan dividen tersebut.

Penelitian ini menetapkan *dividend payout ratio* sebagai proksi kebijakan dividen, didasarkan suatu pertimbangan bahwa DPR lebih banyak digunakan untuk mengukur persentase dividen tunai yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atas laba per lembar saham yang dihasilkan dalam periode akuntansi, dari pada rasio dividen lainnya. Besarnya *dividend payout ratio* dijadikan ukuran oleh para investor yang hendak menanam modal pada saham di bursa efek. DPR dapat dihitung secara manual dengan rumus sebagai”:

$$Dividend Payout Ratio (DPR) = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja finansial yang baik. Perusahaan yang memberikan dividen dalam jumlah yang relatif besar akan melahirkan sentimen positif pada para investor, dan akan membuat para investor termotivasi untuk menanam modal yang dimiliki pada saham perusahaan tersebut.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013: 89), “kebijakan dividen di pengaruhi oleh 11 faktor yaitu:

1) Undang-undang (Peraturan)

Peraturan atau perundangan yang di tetapkan pemerintah atau perserikatan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan besar kecilnya dividen. Jadi, keberadaan peraturan yang mensyaratkan batasan-batasan tertentu atas kebijakan dividen yang di ambil oleh perusahaan.

2) Posisi Likuiditas

Jika perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, dalam hal ini dapat berbentuk sumber pendanaan internal yang berupa laba di tahan, maka dividen yang di bagikan seharusnya di kurangi karena membayar dividen berarti pengeluaran kas berarti pengurangan kemampuan likuiditas.

3) Kebutuhan untuk Pelunasan Utang

Jika perusahaan memiliki kewajiban (utang) yang besar dan harus segera di bayar, maka sangat mungkin bahwa pemegang saham harus di korbakan, yaitu menunda atau mengurangi pembayaran dividen.

4) Batasan-batasan dalam Perjanjian Utang (*Debt Covenants*)

Perjanjian utang, khususnya utang jangka panjang adalah persyaratan untuk membatasi perusahaan membayar dividen kas (tunai). Ada dua hal umum yang di nyatakan dalam perjanjian utang piutang (*Debt Covenants*), yaitu:

- a) Dividen pada masa yang akan datang hanya boleh di bayar jika uangnya bersumber dari laba tahun berjalan, bukan dari laba tahun-tahun yang lalu.
- b) Dividen hanya dapat di bayarkan jika tingkat modal kerja perusahaan mencapai level tertentu.

5) Posisi Ekspansi Aktiva

Siklus kehidupan perusahaan akan menentukan kapasitas perusahaan yang tercermin pada skala usahanya dan jika skala usaha menunjukkan tren semakin besar yang konsekuensinya membuat perusahaan semakin membutuhkan tambahan dana untuk ekspansi, maka dividen akan terpengaruh.

6) Perolehan Laba

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang di peroleh sangat menentukan berapa besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Keyakinan

manajemen akan prospek capaian laba di tahun depan juga menjadi faktor kunci atas berupa besarnya dividen yang akan di bayarkan tahun ini (tahun berjalan).

7) Stabilitas Laba

Laba yang stabil dari waktu ke waktu sangat menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kestabilan berarti kemampuan menjaga laba pada level yang di tetapkan sesuai keinginan. Jika perusahaan memiliki tingkat kestabilan laba yang baik, ada kecenderungan untuk berusaha mempertahankan bahkan menaikkan dividen yang di bayarkan.

8) Peluang penerbitan Saham di Pasar Modal

Jika suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, semakin besar, dan memilih catatan yang baik dalam hal perolehan laba, serta memerlukan dana untuk kebutuhan investasi, maka alternative sumber pembiayaan dengan menerbitkan saham dapat menjadi salah satu alternatif. Manajemen perusahaan berskala besar akan memiliki kesempatan lebih baik untuk membagi labanya dalam bentuk dividen.

9) Kendali Kepemilikan

Kebutuhan akan dana bagi perusahaan seakan-akan merupakan sesuatu yang tidak ada habisnya. Kebutuhan dana untuk aktivitas investai dari waktu ke waktu akan semakin besar seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya perusahaan yang sejalan dengan prinsip kelanggengan usaha (*going concern principle*).

10) Posisi Pemegang Saham

Siapa pemegang saham utama atas suatu perusahaan public dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang di tetapkan.

11) Kesalahan Akumulasi Pajak atas Laba

Pada kasus pemegang saham yang tidak menyukai dividen, misalnya karena berusaha menghindari tarif pajak penghasilan pribadi yang tinggi, mereka lebih memilih untuk membiarkan perusahaan menumpuk labanya dalam bentuk laba di tahan atau sisa laba”.

Menurut Nuhu (2014: 71), “kebijakan dividen di pengaruhi oleh 8 faktor yaitu:

1) *Profitability*

Jumlah keuntungan perusahaan telah menjadi penentu dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen yang akan diambil.

2) *Investment Opportunity Sets*

Kesempatan berinvestasi merupakan pilihan investasi atau pertumbuhan perusahaan tetapi nilainya tergantung pada kinerja manajer. Semakin tinggi peluang pertumbuhan investasi, semakin banyak kebutuhan untuk membiayai ekspansi, maka semakin tinggi kesempatan untuk menentukan laba yang akan ditahan.

3) *Taxation*

Kebijakan dividen nol dapat memaksimalkan nilai saham. Dalam kondisi seperti ini, investasi akan dibiayai secara internal dan pembayaran dividen berkurang. Maka pajak dapat meningkatkan pembayaran dividen.

4) *Leverage*

Perusahaan yang melunasi hutangnya meminimalisir jumlah likuiditasnya. Hutang pokok dan pembayaran bunga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membagi laba sebagai jaminan pembayaran dividen. Akibatnya, hutang akan berpengaruh negatif pada jumlah dividen yang dibayarkan dalam suatu periode.

5) *Firm Size*

Ukuran perusahaan mempunyai potensi mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki keuntungan di pasar modal dalam penggalangan dana eksternal.

6) *Board Size*

Jumlah dari anggota dewan komisioner (*eksekutif* atau non *eksekutif*) yang terlibat dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) di dalam perusahaan. Semakin besar jumlah keanggotaan dewan komisioner, lebih tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

7) *Board Independence*

Jumlah anggota non *eksekutif* dalam RUPS, cenderung mengurangi biaya keagenan. Dengan mencatat, bahwa direksi eksternal mewakili para pemegang saham secara efektif dan menjamin hak-hak mereka di perusahaan. Akibatnya, muncul suatu hipotesis bahwa semakin banyak anggota non *eksekutif*, maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada para *stockholder*.

8) *Audit Type*

Klasifikasi jenis perusahaan audit berdasarkan apakah salah satu perusahaan itu termasuk KAP *Big Four*. Nuhu (2014:72) meneliti bahwa kualitas pengungkapan dengan mengukur hubungan antara informasi asimetri dengan kualitas audit. Peneliti menemukan bahwa semakin jumlah analisis, maka informasi asimetri yang di berikan oleh manajer kepada pemegang saham berkurang”.

b. Teori Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013 : 91), “beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan asumsi-asumsi dasar lainnya terdiri dari:

1) Teori Ketidakrelevanan Dividen

Menurut Modigliani dan Miller (MM), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tidak ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko perusahaan, dividend adalah tidak relevan. Nilai Perusahaan dapat juga disebut dengan total asset perusahaan. Beberapa asumsi tentang lemahnya teori MM seperti:

- a) Pasar modal sempurna dimana semua investor adalah rasional.
- b) Tidak ada biaya emisi saham baru jika perusahaan menerbitkan saham baru.
- c) Tidak ada pajak.
- d) Kebijakan investasi perusahaan tidak berubah.

2) Teori *The Bird in The Hand*

Teori ini dikemukakan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa para investor lebih menyukai dividen dibandingkan *capital*

gain. Dividen memiliki risiko yang lebih rendah di bandingkan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan dividen saat ini dibandingkan dengan menunggu *capital gain* yang di masa depan”. Menurut Rafique (2014: 84), “dalam bukunya mengenai Teori *The Bird in The Hand* yang berbunyi:

- a) *Myron Gordon suggests that dividends are more stable than capital gains and are therefore more highly valued by investors.*
- b) *This implies that investors perceive non-dividend paying firms to be riskier and apply a higher discount rate to value them causing the share price to fall.*

3) Teori Sinyal

Ada kecenderungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen, dan harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen. Dividen itu sendiri tidak menyebabkan kenaikan (penurunan) harga, tetapi prospek perusahaan, yang di tunjukkan oleh meningkat (menurunnya) dividen yang di bayarkan, yang menyebabkan perubahan saham. Teori tersebut kemudian dikenal dengan teori signal atau isi informasi dividen. Menurut teori ini, dividen mempunyai kandungan informasi, yaitu prospek perusahaan di masa yang akan datang”.

Menurut Gumanti (2013 : 95), “dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa:

- a) Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. Karena semakin besar profitabilitas, maka

semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen.

- b) Asimetri informasi pada teori sinyal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena asimetri informasi dapat berpotensi mempengaruhi respon para investor untuk menanam sahamnya pada perusahaan. Sesuai dengan isi dari penelitiannya di bawah ini: *The company profitability is important as an important factor influencing the ‘Dividend Policy’ because the profitable companies have more tendency to pay more shares profit. So it is expected that there would be a positive relation between the company profitability and shares profit payment. Another strand of literature suggests that corporate risk management alleviates information asymmetry problems and hence positively affects firm value. Information asymmetry between managers and outside investors is one of the key market imperfections that make hedging potentially beneficial”.*

4) Teori Perataan (*Smoothing Theory*)

Menurut Gumanti (2013: 50), “Teori Peralatan (*Smoothing Theory*) ini dikemukakan oleh Lintner. Dalam tulisannya, Lintner menyimpulkan empat hal dalam hasil penelitiannya.

- a) Perusahaan memiliki target rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) jangka panjang. Perusahaan yang memiliki laba yang stabil akan cenderung membayar dividen sebagai bagian dari laba yang tinggi.

- b) Para manajer lebih memilih untuk menekankan perubahan besar kecilnya dividen daripada absolutnya.
- c) Dalam jangka panjang, perubahan-perubahan dividen yang terjadi mengikuti pola pergerakan yang stabil jika laba perusahaan cenderung bertahan pada level tertentu.
- d) Manajer enggan untuk melakukan perubahan dividen yang mungkin akan menyebabkan perusahaan melakukan penanaman laba.

5) Teori Efek Pajak (*tax effect theory*)

Menurut Gumanti (2013: 55), Memasuki era tahun 1970-an, isu yang mencuat ke permukaan dari dunia empiris (riset) adalah efek pajak pada dividen terhadap harga saham. Menurut teori ini, yang dikenal dengan teori preferensi pajak (*tax preference theory*), semakin tinggi pajak yang dikenakan pada dividen relatif terhadap *capital gain* dan adanya kemungkinan menunda pajak pada *capital gain*, maka efeknya akan negatif pada perusahaan yang membayar yang tinggi”.

6) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Manurung (2013: 62), “Teori agensi menyangkut dua pihak yaitu *agent* dan *principal*. *Agent* adalah pihak yang mengelola perusahaan. *Principal* adalah pemilik perusahaan atau penyeter dana kepada perusahaan. Biaya Keagenan ini adalah biaya implisit yang muncul karena adanya konflik atau benturan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dan manajer (agen). Pembayaran dividen dapat menjadi perwujudan minat dan mengurangi masalah keagenan

antara manajer dan pemilik dengan mengurangi penggunaan biaya atas kewenangan manajer.

7) Teori Efek Klien (*clientele effect theory*)

Pemegang saham perusahaan bervariasi dari segi pendapatan dan karakteristik lainnya. Akibatnya, investor tersebut mempunyai preferensi tersendiri atas investasinya pada saham. Kelompok berpendapatan rendah menginginkan dividen yang tinggi untuk menambah pendapatan, sementara kelompok berpendapatan tinggi menginginkan dividen yang rendah dan *capital gain* yang tinggi. Sehingga, terbentuk kelompok pada pemilik perusahaan yang bisa disebut dengan *Clientele*. Perusahaan harus memperhatikan *Clientele* ini dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen”.

c. Kebijakan Pembagian Dividen

Menurut Gumanti (2013: 93), “dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Dividen dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang di pegang oleh masing-masing pemilik.

Dividen tunai adalah bentuk pembagian keuntungan yang paling sering dilakukan. Ada tiga hal penting yang membuat perusahaan dapat membayarkan dividen tunai, yaitu tersedianya laba ditahan, cukup uang kas, dan adanya tindakan resmi dari dewan direksi.

Laba ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan akan menjadi dividen yang lebih kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *dividend payout ratio*”.

Menurut Pasaribu (2014: 2), “Kebijakan dividen adalah salah satu keputusan penting bagi perusahaan, karena kebijakan tersebut berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan beberapa laba akan di investasikan kembali sebagai laba di tahan”.

d. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Gumanti (2013: 94), “pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham perusahaan diputuskan oleh dewan direksi perusahaan. Direksi mengadakan pertemuan yang membahas tentang dividen setiap kuartal atau setengah tahunan dimana mereka:

- 1) Mengevaluasi posisi keuangan periode lalu dan menentukan posisi yang akan datang dalam membagikan.
- 2) Menentukan jumlah dividen yang harus di bayar.
- 3) Menentukan tanggal-tanggal yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai, seperti:
 - a) Tanggal Pengumuman
Mengumumkan tentang pembayaran dividen.
 - b) Tanggal Pencatatan
Dividen yang di umumkan untuk di bagikan kepada para pemegang saham dicatat pada suatu tanggal yang khusus.

c) Tanggal Ex-Dividend

Sejumlah saham menjadi *ex-dividend* pada tanggal penjual diberi hak untuk menyimpan dividen, menurut aturan-aturan bursa efek: NYSE, saham-saham yang diperdagangkan *ex-dividend* pada dan sesudah hari kedua sebelum tanggal pencatatan.

d) Tanggal Pembayaran

Cek pembayaran dividen dikirimkan kepada buku para pemegang saham”.

2. Return Saham

Menurut Brigham (2013), “*Return* saham adalah tingkat pengembalian investor dari hasil pendapatan perusahaan. Pembagian *return* dapat dikarenakan pembayaran deviden kepada pemegang saham, *return* dapat juga diambil kembali oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk pembiayaan proyek perusahaan yang selanjutnya. Hal ini dapat disebut juga internal *financing* dimana *return* yang didapat perusahaan akan digunakan kembali untuk memajukan perusahaan. *Return* saham terbagi menjadi dua, yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi”.

Menurut Asril (2013:45), “*Return* realisasi (*realization return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data *histories*. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return histories* ini juga berguna sebagai dasar penentuan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan resiko di masa datang”. Menurut Jogiyanto (2014:79), “*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda

dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi”. Menurut Brigham (2013), “rumus *Return* saham yaitu”:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Harga Saham (t)} - \text{Harga Saham (t-1)}}{\text{Harga Saham (t-1)}} \times 100\%$$

B. Penelitian Sebelumnya

Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya di tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

No.	Nama	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Endri (2009)	Efek pengumuman kebijakan dividen terhadap <i>return</i> saham yang tergolong <i>Jakarta Islamic Indexs</i> .	Kebijakan dividen	<i>Return</i> Saham	Regresi Linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2.	Wati (2015)	Rasio Pasar Dan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.	EPS (X ₁) DPS (X ₂) DPR (X ₃) PER (X ₄) PBV (X ₅) DY (X ₆) <i>Return</i> Saham (Y)	<i>Return</i> Saham	Regresi Linier berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa EPS, DPS, DPR, PER, serta PBV berpengaruh signifikan pada harga saham, sedangkan DY berpengaruh tidak signifikan pada harga saham.

No.	Nama	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
3.	Aprilina (2015)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Raso Pasar dan Rasio Profitabilitas Pada <i>Return</i> Saham Syariah (Studi pada perusahaan yang <i>dilisting</i> di Jakarta Islamic index periode 2011-2014).	TATO (X ₁) ITO (X ₂) ROA (X ₃) ROI (X ₄) EPS (X ₅) PBV (X ₆) <i>Return</i> Saham (Y)	<i>Return</i> Saham	Regresi Linier berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham, sedangkan PBV berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.
4	Septiana (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur.	ROA (X ₁) DER (X ₂) CR (X ₃) TAT (X ₄) PER (X ₅)	<i>Return</i> Saham	Regresi Linier berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Sondakh (2014)	Pengaruh rasio keuangan atas <i>return</i> saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	NPM (X ₁) ROA (X ₂) DTA (X ₃) DER (X ₄) EPS (X ₅)	<i>Return</i> Saham	Regresi Linier berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.

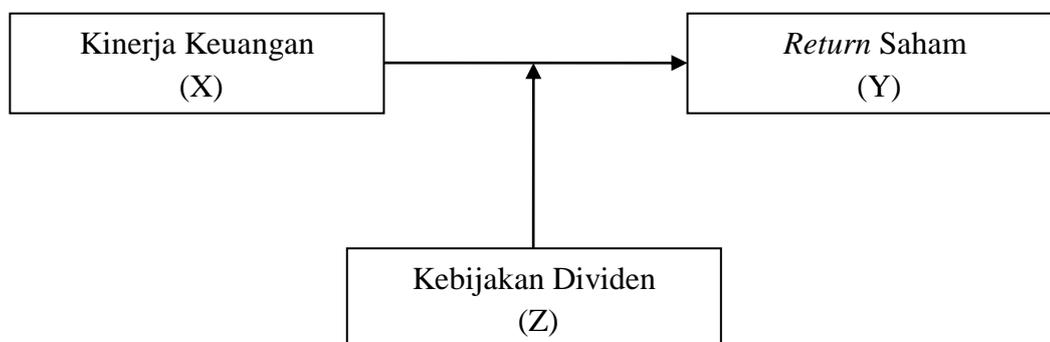
Sumber : Diolah Penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

Menurut Kasmir (2015), “kinerja keuangan yaitu ukuran efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana yang diinvestasikan agar memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan pengelola dan investor. Kinerja keuangan di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Dengan demikian maka kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Kebijakan deviden menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Kebijakan deviden di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Pada dasarnya, laba yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian muncul pertanyaan tentang kapan laba akan dibagikan atau kapan laba akan ditahan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan *retun* saham”.

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis 2019

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:50), “hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah”:

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:115), “pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menjelaskan sebab atau dampak dari kejadian yang telah lalu dan fenomena yang terjadi sekarang atau untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan browsing pada situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan selesai, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan																				
		Januari 2019			Februari 2019			Maret 2019			April 2019			Mei-Juni 2019			Juli 2019					
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■													
3	Seminar Proposal								■	■												
4	Perbaikan Acc Proposal										■	■										
5	Pengolahan Data											■	■									
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■			
8	Meja Hijau																				■	■

Sumber: Penulis (2019)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu: variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (X), 1 (satu) *variabel moderating* yaitu kebijakan dividen (Z), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *return* saham (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan-penjelasan variabel yang telah dipilih. Definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Kinerja Keuangan (X)	Gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. (Fahmi, 2013: 64)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio
2	Kebijakan Dividen (Z)	Aliran kas yang harus dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Kasmir, 2015:101).	$\frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100$	Rasio
3	<i>Return</i> Saham (Y)	Tingkat pengembalian investor dari hasil pendapatan perusahaan. (Brigham, 2013).	$\frac{\text{Harga Saham (t)} - \text{Harga Saham (t-1)}}{\text{Harga Saham (t-1)}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Penulis (2019)

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 115) “menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Erlina (2013 : 75) “menyatakan populasi adalah sekelompok orang, kejadian, suatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2016 yang berjumlah 41 perusahaan”.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 116), “menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Menurut Erlina (2013: 82), “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) atau berdasarkan kuota tertentu.

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

- b. Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
- c. Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, dari tahun 2013 – 2016, ternyata terdapat 9 Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Hasil seleksi dari sampel penelitian ditunjukkan pada tabel sebagai berikut”:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Emiten
1	ADRO	Adora Energy Tbk
2	HRUM	Harum Energy Tbk
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
4	MYOH	Samindo Resources Tbk
5	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk
6	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
7	ELSA	Elnusa Tbk
8	MEDC	Medco Energi International Tbk
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2018)

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, buku-buku, jurnal referensi, surat kabar dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian yaitu melalui *website* www.idnfinancials.com.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi ataupun studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung literatur, penelitian terdahulu, laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti serta melalui pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015 : 206) “menyatakan analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain”:

a. Uji Normalitas

Menurut Erlina (2013 : 101) “menyatakan Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, gunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal, gunakan statistik nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik dan analisis kolmogorov-Smirnov (K-S). Hipotesisnya sebagai berikut :

H₀ : data residual berdistribusi normal

H₁ : data residual tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti data normal dan H₀ diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak normal dan H₁ diterima”.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Erlina (2013 : 105), “menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem* multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1, maka terbebas dari multikolinearitas”.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Erlina (2013 : 106), “menyatakan uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi”.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, yang dapat dinyatakan dengan (Sugiyono, 2015:93):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Return Saham)

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi variabel independen

X = Kinerja Keuangan

e = error

2. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Erlina (2013:108), “Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas, terhadap variabel terikat”. Bentuk pengujiannya : Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika Ha diterima maka variabel berpengaruh. Menurut Sugiyono (2015:17), “pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel (α) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan dk = n-1.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikan:

- 1) Jika Sig < 0.05 = Ho ditolak sehingga H1 diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika Sig > 0.05 = Ho diterima sehingga H1 ditolak, artinya berpengaruh tidak signifikan”.

a. Uji Determinasi (Uji R^2)

Menurut Erlina (2013:108), “uji determinasi (R^2) mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat secara bersama-sama. R^2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat”.

3. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Menurut Erlina (2013:110), “Pengujian *variabel moderating* dengan uji interaksi maupun dengan nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecenderungan akan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dan hal – hal ini akan menyalahi asumsi klasik dalam regresi *ordinary least square* (OLS). Untuk mengatasi multikolinearitas ini, maka dikembangkan metode lain yang disebut uji residual”. Langkah:

$$Z = \alpha + \beta_1 X + \epsilon \quad (1)$$

$$e = a + \beta_1 Y \quad (2)$$

Keterangan :

Y = *Return Saham (Dependent Variabel)*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X = *Kinerja Keuangan (Independent Variabel)*

Z = *Kebijakan Dividen (Moderasi Variabel)*

ϵ = *error term*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi

a. Sejarah

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau nama lainnya Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa resmi yang ada di Indonesia. Bursa ini merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Adapun alasan pemerintah menggabungkan 2 bursa di 2 kota terbesar di Indonesia itu adalah, demi efektivitas operasional dan transaksi. Dan bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2007.

Sistem perdagangan yang diterapkan BEI adalah sebuah sistem bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS). Sistem ini digunakan sejak tanggal 22 Mei 1995, menggantikan sistem sebelumnya yang masih manual. Kemudian sejak tanggal 2 Maret 2009, BEI kemudian memperbarui sistemnya yang lebih canggih, yaitu JATS-NextG yang disediakan OMX.

Untuk domisili, Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Demi memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat seputar perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Dan sekarang, anda juga bisa mengaksesnya melalui media internet, agar diperoleh data yang lebih *up*

to date - bisa melalui web, bisa juga dengan aplikasi. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta *Islamic* Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali

	pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama ¹⁹ Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: www.idx.co.id

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (nilai mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	36	.33	16.56	7.8378	4.80470
Kebijakan Dividen	36	.03	172.16	28.7889	35.49866
Return Saham	36	1.04	920.00	2.94652	312.62567
Valid N (listwise)	36				

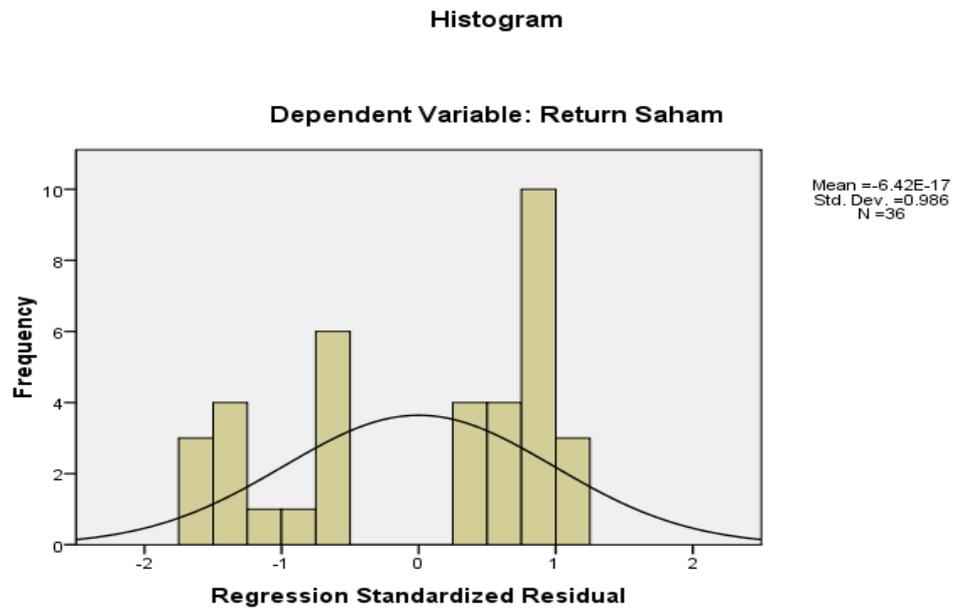
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0(2019)

Pada tabel 4.1 di atas diketahui dari variabel kinerja keuangan nilai minimum sebesar 0,33, maksimum sebesar 16,56, mean sebesar 7,8378 dan standar deviasinya adalah 4,80470. Variabel kebijakan dividen nilai minimum sebesar 0,03, maksimum sebesar 172,16, mean sebesar 28,7889 dan standar deviasinya adalah 35,49866. Variabel *return* saham nilai minimum sebesar 1,04, maksimum sebesar 920,00, mean sebesar 2,94652 dan standar deviasinya adalah 312,62567, dengan jumlah data sebanyak 55 data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

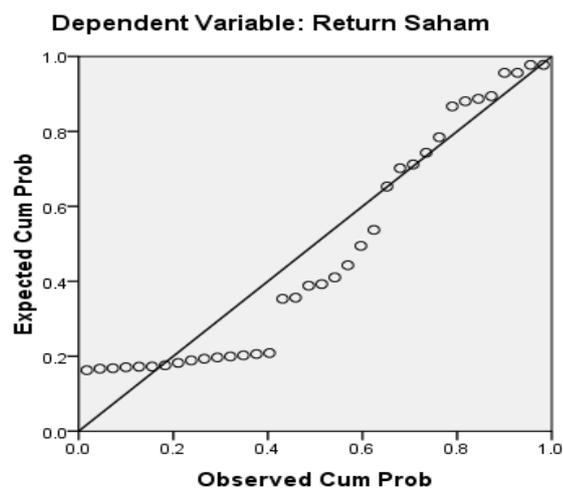


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12385167E2
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.211
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,080 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,080 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	314.654	102.117	3.081	.004		
	Kinerja Keuangan	2.552	11.150	3.229	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Untuk variabel kinerja keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa variabel bebas tidak terkena masalah multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Erlina, 2015: 106). Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-88.20487
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,398 > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$$Y = a + b_1X + e$$

Tabel 4.6
Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	314.654	102.117	3.081	.004		
	Kinerja Keuangan	2.552	11.150	3.229	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.6 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 314,654 + 2,552 X + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka *return* saham(Y) adalah sebesar 314,654%.
- b. Jika terjadi peningkatan kinerja keuangan sebesar 1%, maka *return* saham(Y) akan meningkat sebesar 2,552%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	314.654	102.117	3.081	.004		
	Kinerja Keuangan	2.552	11.150	3.229	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kinerja keuangan secara parsial terhadap variabel dependen *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah t_{hitung} (3,229) > t_{tabel} (2,028) dan signifikan $0,020 < 0,05$. Artinya secara parsial kinerja

keuangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kebijakan hutang. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kebijakan hutang. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.228	316.94578

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Dari tabel 4.8 koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,228. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 22,8%, sedangkan sisanya sebesar 77,2% (100% - 22,8%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,228 yang artinya 22,8% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam

penelitian ini dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dividen dan lain-lain.

5. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Pengujian variabel *moderating* dengan uji interaksi maupun dengan nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecenderungan akan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dan hal – hal ini akan menyalahi asumsi klasik dalam regresi *ordinary least square* (OLS).

Tabel 4.9
Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	193.377	31.310	6.176	.000		
	Return Saham	.251	.073	3.419	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pengujian *moderating* dengan nilai residual yang diabsolutkan, diketahui bahwa nilai regresi yang positif yaitu 0,251 dan signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividensebagai variabel *moderating*.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,229) > t_{tabel} (2,028)$ dan signifikan $0,020 < 0,05$. Artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Kinerja keuangan yaitu ukuran efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana yang diinvestasikan agar memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan pengelola dan investor. Kinerja keuangan di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*. *Return on asset* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Dengan demikian maka kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai regresi yang positif yaitu 0,251 dan signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel *moderating*. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Kebijakan dividen di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio (DPR)*. Pada dasarnya, laba yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian muncul pertanyaan tentang kapan laba akan dibagikan atau kapan laba akan ditahan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan tetap menjaga tingkat kinerja keuangan karena rasio ROA ini merupakan ukuran kinerja keuangan. Tanpa adanya laba, tidak mungkin perusahaan memperoleh dana pinjaman.
2. Bagi investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya diharapkan lebih cermat dan teliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

3. Menambah periode penelitian dan mengganti kebijakan dividen dengan variabel lain yang benar-benar mampu memoderasi hubungan independen dengan dependennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, Niken Respati. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Pada Return Saham Syariah (Studi pada perusahaan yang delisting di Jakarta Islamic index periode 2011-2014).
- Asril. (2013). Pasar Modal (Penawaran Umum dan Permasalahannya), Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Brealey, Richard A., Myers dan Marcus, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima, Jilid 2, Alih Bahasa Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. (2013). *Fundamental of Financial Management. Edition*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Endri. (2009). Efek Pengumuman Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Yang Tergolong *Jakarta Islamic Index*.
- Erlina, 2013. Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Revisi, USU Press, Medan.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Gumanti, Tatang Ari. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*, UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2014. *Analisa Faktor – Faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 4 (2), hal : 47-62.
- Jogiyanto, (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo.

- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidy on The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017). Atlantis Press.*
- Manurung, Adler Haymans, 2013. *Teori Keuangan Perusahaan*, STIEP Press, Jakarta.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Nuhu, Eliasu, 2014. "Revisiting The Determinands of Dividend Payout Ratio in Ghana", *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 5 No. 8(1)
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernand, Dionysa Kowanda dan Kholid Nawawi, 2014. "Determinan Payout Ratio pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 8 No. 1.
- Rafique, Mahira, 2014. " Factor Affecting Devidend Payout: Evidence from Listed Non-Financial Firms of Karachi Stock Exchange", *Bussiness Management Dynamics* Vol. 4 No. 11, hal 3-7.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.

Septiana, Farda Eka. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur.

Setiawan, A., Rini, E. S., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 3. Analysis of Murabahah Financing Marketing Strategy at PT BPRS Amanah Insan Cita, Medan, North Sumatra, Indonesia. *International Journal of Science and Business*, 64-73.

Sondakh, Jullie. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Atas Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*, Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan. Alfabeta, Bandung.

Vanesa, Y. Y., Matondang, R., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 11. The Influence Of Organizational Culture, Work Environment And Work Motivation On Employee Discipline In PT Jasa Marga (Persero) TBK, Medan Branch, North Sumatra, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 37-45.

Wakhyuni, E., Setiawan, A., Adnalin, A., Sari, D. S., Pane, D. N., Lestario, F., et al. (2018). ROLE OF FOREIGN CULTURE AND COMMUNITY IN PRESERVING CULTURAL RESILIENCE. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 508-516.

Wati, Ni Ketut Pebri Herlina. (2015). Rasio Pasar Dan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.

<https://www.idnfinancials.com>

<http://www.sahamok.com>